Judul Naskah Bahasa Indonesia← 14pt, Times New Roman (TNR), bold, center

(kosong satu spasi tunggal, 14pt)

Manuscript Title in English ← 12pt, TNR, bold, center

(kosong satu spasi tunggal, 12pt)

***Penulis Pertama1 \*, Penulis Kedua1, Penulis Ketiga2*← 11pt, italic, bold**

(kosong satu spasi tunggal, 11pt)

***1****Nama Jurusan, Nama Fakultas, Nama Universitas, Kota, Negara← 10pt, italic*

**2***Nama Lembaga, Kota, Negara, ← 10pt, italic*

*\*E-mail:* [*emailkorespondensipenulis@email.com*](mailto:jurnalkefarmasian@gmail.com)*← 10pt, italic*

(kosong satu spasi tunggal, 12pt)

# Abstrak← 12pt, bold, center

Untuk naskah dalam bahasa Indonesia, abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris dengan jenis huruf Times New Roman, spasi tunggal. Abstrak harus jelas, singkat, dan deskriptif. Abstrak ditulis dalam bentuk narasi dalam satu paragraf, harus memberikan latar belakang singkat disertai dengan masalah, tujuan, metodologi, ringkasan hasil serta kesimpulan. Abstrak dalam Bahasa Indonesia ditulis dalam 150-250 kata. Kata kunci dapat berupa kata atau frase, maksimal 5 kata kunci, dipilih yang paling mewakili dan paling spesifik menggambarkan isi naskah. Setiap kata kunci ditulis dengan format *sentence case*, dipisahkan dengan titik koma (;). ← 10 pt, TNR

**Kata kunci: Kata pertama; Kata kedua; Kata ketiga ← 10pt, TNR, bold**

(kosong dua spasi tunggal, 12pt)

# *Abstract* ← 12pt, bold, center, italic

*For the manuscript in Indonesian, the abstract should be written in Indonesian and English using Times New Roman font, single-spaced. For the manuscript in English, the abstract need to be translated to Bahasa Indonesia. The abstract should be clear, concise, and descriptive. This abstract should provide a brief introduction which is accompanied by problems, objectives, methodology, a summary of the results and conclusions. The abstract should be written in 150-250 words. A maximum of 5 keywords shoud be choosen to best describe the manuscript. Each keyword should be written in sentence case format and separated by semicolon (;).*←10 pt, TNR, italic

***Keywords: First keyword; Second keyword; Third keyword ← 10pt, TNR, bold, italic***

(kosong tiga spasi tunggal, 12pt)

**PENDAHULUAN ← 12pt, uppercase, bold**

(kosong satu spasi tunggal, 12pt)

Petunjuk penulisan ini dirancang untuk membantu Penulis dalam penyusunan naskah. *Template* ini merupakan representasi dari format yang diharapkan oleh editor.

Jurnal Kefarmasian Indonesia menyediakan sebuah forum untuk menerbitkan naskah penelitian asli, naskah review dari kontributor, dan berita teknologi baru yang berkaitan dengan ilmu kefarmasian. Jurnal ini juga menerbitkan ulasan, komunikasi pendek dan komentar ilmiah di bidang ilmu kefarmasian.

Semua naskah yang diajukan harus ditulis dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris yang baik dan baku.

Isi naskah harus, secara umum, diatur dalam urutan sebagai berikut: Judul; Nama Penulis; Afiliasi Penulis; Abstrak; Kata kunci; Pendahuluan; Metode; Hasil dan Pembahasan; Kesimpulan; Ucapan Terima Kasih; dan Daftar Rujukan. Dokumen naskah diserahkan dalam satu file.

Naskah harus diketik menggunakan pengolah kata (Microsoft Word atau Open Office) *software*. Font yang digunakan di seluruh naskah adalah Times New Roman spasi tunggal, dengan jumlah halaman antara 7 dan 10 halaman (termasuk gambar dan tabel). Ukuran kertas yang digunakan adalah A4, format satu kolom, dengan margin normal, dan pengaturan *justified*.

Judul harus akurat, jelas, spesifik, dan lengkap, maksimal 15 kata. Tidak diperkenankan mengandung singkatan yang jarang digunakan.

Nama penulis ditulis tanpa gelar dan jabatan profesional seperti Prof, Dr, Manajer Produksi, dll. Jangan menyingkat nama belakang/keluarga Anda. Selalu gunakan nama pertama dan terakhir Anda.

Afiliasi semua penulis dituliskan dengan lengkap. Afiliasi meliputi: nama departemen/unit, nama universitas/nama instansi, kota, dan negara. Penulis korespondensi (termasuk alamat *email*) ditulis dengan menambahkan tanda bintang(\*) pada *superscript* setelah nama. Bila peneliti memiliki afiliasi yang berbeda, diberikan kode nomor berbeda di akhir nama penulis dengan format *superscript*. Bila semua penulis memiliki afiliasi/instansi yang sama, kode nomor tidak perlu dituliskan.

Pendahuluan harus berisi latar belakang yang memadai, kajian literatur penelitian terdahulu yang memiliki tema yang berkaitan dengan naskah yang ditulis, pernyataan kebaruan naskah, permasalahan penelitian, dan diakhiri dengan menyatakan tujuan dari penelitian dengan jelas. Kajian literatur ini dapat menjadi dasar kebaruan dari naskah yang ditulis (*state of the art*).

(kosong satu spasi tunggal, 12pt)

# METODE ← 12pt, uppercase, bold

(kosong satu spasi tunggal, 12pt)

Pada bab Metode, Penulis memberikan rincian yang cukup untuk memungkinkan penelitian dapat direproduksi. Metode yang sudah diterbitkan harus ditunjukkan dengan referensi; hanya modifikasi yang relevan harus dijelaskan. Bab Metode dapat dibagi ke dalam subbab, seperti

(kosong satu spasi tunggal, 12pt)

**Alat dan bahan**(12pt, bold)

Nama alat disebutkan merek dan jenisnya (contoh: detektor KCKT (PDA Waters 2996)). Untuk bahan kimia, disertakan juga rincian merek dan kemurnian (contoh: CaO (Merck, 99.5%)).

(kosong satu spasi tunggal, 12pt)

**Prosedur kerja** (12pt, bold)

Prosedur kerja dapat dijabarkan dengan singkat dalam satu paragraf. Akan tetapi, jika terdapat banyak tahapan kerja, masing-masing tahap dapat ditulis dalam sub-subbab berbeda.

(kosong satu spasi tunggal, 12pt).

# HASIL DAN PEMBAHASAN ← 12pt, uppercase, bold

(kosong satu spasi tunggal, 12pt)

Hasil harus jelas dan ringkas. Hasil harus meringkas temuan ilmiah dengan memberikan data yang sangat rinci. Dianjurkan untuk menunjukkan perbedaan antara hasil atau temuan sendiri dengan publikasi sebelumnya oleh peneliti lain. Seperti pada bab Metode, bab Hasil dan Pembahasan juga dapat dibagi ke dalam subbab. Data yang disajikan dalam hasil harus relevan dengan tujuan dan bukan data mentah yang masih perlu diolah.

(kosong satu spasi tunggal, 12pt)

## Tabel

(kosong satu spasi tunggal, 12pt)

Tabel ditulis berurutan dengan nomor dan judul ditulis di atas tabel, misalnya Tabel 1. Judul tabel menggunakan spasi tunggal, center, 12pt, bold. Untuk elemen tabel harus menggunakan spasi tunggal, 10pt. Spasi ganda dapat digunakan untuk menunjukkan pengelompokan data atau bagian yang terpisah dalam tabel. Judul kolom pada tabel ditulis menggunakan 10pt, bold. Pastikan angka-angka yang tertera jelas dan dapat terbaca. Jangan menampilkan garis vertikal pada tabel. Hanya ada garis horizontal yang harus ditampilkan dalam tabel. Sebelum tabel, masukkan pengantar untuk menjelaskan tabel tersebut. Tabel dilampirkan dalam halaman tersendiri setelah badan naskah.

(kosong satu spasi tunggal, 12pt)

Tabel 1 di sini.

(kosong satu spasi tunggal, 12pt)

## Gambar

(kosong satu spasi tunggal, 12pt)

Gambar ditampilkan dengan menyertakan judul dan nomor secara berurutan yang diletakkan di bawah gambar, misalnya Gambar 1 (center, 12pt). Pastikan bahwa gambar yang digunakan jelas dan dapat terbaca. *Hardcopy* gambar yang digunakan harus dipindai dan disertakan sebagai versi elektronik dalam dokumen yang disertakan dalam format .bmp atau .jpg. Sebelum gambar, tuliskan pengantar untuk masuk ke gambar. Gambar dilampirkan dalam halaman tersendiri setelah badan naskah.

(kosong satu spasi tunggal, 12pt)

Gambar 1 di sini

(kosong satu spasi tunggal, 12pt)

Pembahasan harus mengeksplorasi pentingnya hasil pekerjaan. Pembahasan tidak sama dengan menarasikan tabel hasil. Komponen-komponen berikut harus dicakup dalam pembahasan: Bagaimana hasil Anda terkait dengan pertanyaan awal atau tujuan yang diberikan di bagian Pendahuluan (apa)? Apakah Anda memberikan interpretasi ilmiah untuk setiap hasil atau temuan yang disajikan (mengapa)? Apakah hasil yang didapat konsisten dengan apa yang telah dilaporkan oleh penelitilain (apa lagi)? Atau ada perbedaan?

(kosong satu spasi tunggal, 12pt)

# KESIMPULAN ← 12pt, uppercase, bold

(kosong satu spasi tunggal, 12pt)

Kesimpulan ditulis dalam bentuk narasi dan harus menjawab tujuan penelitian. Jangan menuliskan kesimpulan menggunakan poin-poin atau penomoran. Hindari menarasikan angka-angka dalam tabel hasil. Kesimpulan memberikan pembenaran ilmiah yang jelas untuk penelitian Anda, dan menunjukkan kemungkinan aplikasi dan penelitian selanjutnya. Kesimpulan harus sesuai dengan tujuan awal penelitian Anda.

(kosong satu spasi tunggal, 12pt)

**SARAN (bila ada)← 12pt, uppercase, bold**

Saran (jika ada) ditulis dalam bentuk narasi dan harus berkaitan dengan penelitian yang telah Anda lakukan. Bila Anda tidak hendak mengajukan saran, bab ini tidak perlu ditulis.

(kosong satu spasi tunggal, 12pt)

# UCAPAN TERIMA KASIH ← 12pt, uppercase, bold

(kosong satu spasi tunggal, 12pt)

Bab ini harus ditulis guna mengapresiasi pihak-pihak yang telah membantu Anda dan juga menghindari plagiasi dan klaim atas penelitian Anda oleh pihak lain. Ucapan terima kasih dapat ditujukan kepada orang-orang yang telah membantu dalam penelitian, pembimbing penelitian, dan terutama penyandang/sumber dana penelitian Anda.

(kosong dua spasi tunggal, 12pt)

# DAFTAR RUJUKAN ← 12pt, uppercase, bold

(kosong satu spasi tunggal, 12pt)

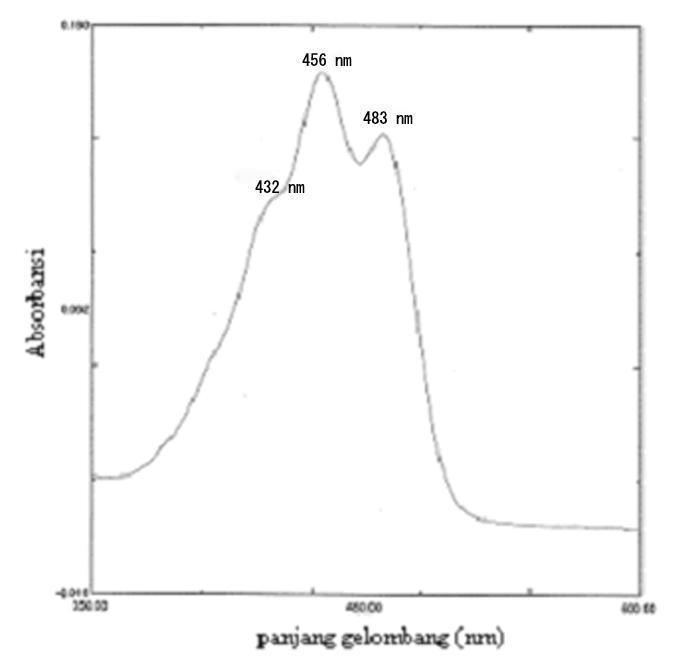
Daftar rujukan diurutkan berdasarkan urutan perujukannnya di dalam naskah. Sebaiknya gunakan aplikasi atau software khusus untuk rujukan, seperti Mendeley atau Endnote. Daftar rujukan harus ditulis dengan gaya Vancouver (TNR, 11 pt) dengan menyebutkan nama jurnal secara lengkap. Contoh:

1. Siswantoro H, Hasugian AR, Avrina R, Risniati Y, Tjitra E. Efikasi dan keamanan dihidroartemisinin-piperakuin (DHP) pada penderita malaria falsiparum tanpa komplikasi di Kalimantan dan Sulawesi. Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. 2011;21(3):135-44. ← Naskah/jurnal dengan 1-6 penulis
2. Prasaja B, Harahap Y, Lusthom W, Setiawan EC, Ginting MB, Hardiyanti, et al. A bioequivalence study of two tamsulosin sustained-release tablets in Indonesian healthy volunteers. European Journal of Drug Metabolism and Pharmacokinetics. 2011;36(2):109-13. ← Naskah/jurnal dengan lebih dari enam penulis
3. Nakanishi S, Abe M, Yamamoto S, Murai M, Miyoshi H. Bis-THF motif of acetogenin binds to the third matrix-side loop of ND1 subunit in mitochondrial NADH-ubiquinone oxidoreductase. Biochimica et Biophysica Acta. 2011 Sep;1807(9):1170-6. doi: 10.1016/j.bbabio.2011.05.012. ← Naskah/jurnal dengan nomor DOI.
4. Alexander RG. Considerations in creating a beautiful smile. In: Romano R, editor. The art of the smile. London: Quintessence Publishing; 2005. p. 187-210. ← bagian buku
5. Mason J. Concepts in dental public health. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins; 2005. ← buku dengan nama penulis
6. Norman IJ, Redfern SJ, editors. Mental health care for elderly people. New York: Churchhill Livingstone; 1996. ← Buku dengan nama editor
7. A guide for women with early breast cancer. Sydney: National Breast Cancer; 2003. ← Buku terbitan organisasi, tanpa nama penulis
8. Kay JG. Intracellular cytokine trafficking and phagocytosis in macrophages [PhD thesis]. St Lucia, Qld: University of Queensland; 2007. ← Thesis/disertasi
9. Canada. Environmental Health Directorate. Radiation protection in dentistry: recommended safety procedures for the use of dental x-ray equipment. Safety Code 30. Ottawa: Ministry of Health; 2000. ← Dokumen pemerintah

# 

# LAMPIRAN GAMBAR

Contoh gambar:



**Gambar 1. Spektrum UV senyawa hasil isolasi dalam n-heksan**

# LAMPIRAN TABEL

Contoh tabel:

**Tabel 1. Hasil uji kontrol kualitas tablet salut selaput**

| **Parameter Tablet Salut Selaput** | **F1** | **F2** | **F3** |
| --- | --- | --- | --- |
| Penampilan fisik | Bulat bikonveks, warna coklat, permukaan halus | Bulat bikonveks, warna coklat, permukaan halus | Bulat bikonveks, warna coklat, permukaan halus |
| Bobot | 208,35±0,86 mg | 212,76±0,34 mg | 217,50±0,72 mg |
| Kenaikan bobot | 3,34% | 5,54% | 7,88% |
| Diameter | 8,05±0,001 mm | 8,07±0,001 mm | 8,09±0,001 mm |
| Tebal | 7,32±0,001 mm | 7,36±0,001 mm | 7,40±0,001 mm |
| Waktu hancur | Hancur | Tidak hancur | Tidak hancur |
| Uji disolusi medium asam (2 jam) | 36,37±0,72 % | 8,12±0,84 % | 0% |
| Uji disolusi medium basa (45 menit) | 98,78±1,65 % | 95,52±2,36 % | 98,44±1,22 % |